

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung  
Jurusan Keperawatan Bandung  
Program Studi DIII Keperawatan Bandung  
Bandung, 03 Juni 2022  
Gischa Yoshe Rahma Ardelia Ismena Kuswadi. P17320119058

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU  
DENGAN PENERAPAN FISIOTERAPI DADA UNTUK  
MENGATASI BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK  
EFEKTIF DI RSUD KOTA BANDUNG**

**ABSTRAK**

vii, 82 hal, 5 bab, 1 gambar, 11 tabel, 11 lampiran

Studi kasus ini dilatarbelakangi oleh angka kejadian penyakit Tuberkulosis paru semakin meningkat di Indonesia. Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mencatat, terdapat 385.295 kasus tuberkulosis (TBC) yang ditemukan dan diobati di Indonesia pada 2021. Angka kejadian di RSUD Kota Bandung tahun 2021 menunjukkan 286 pasien terkonfirmasi Tuberkulosis paru. Fisioterapi dada adalah tindakan untuk membersihkan jalan nafas dengan mencegah akumulasi sekresi paru. Fisioterapi dada merupakan tindakan keperawatan yang dilakukan dengan cara postural drainase, clapping/perkusi, dan vibrating pada pasien dengan gangguan sistem pernafasan. Intervensi keperawatan untuk mengatasi masalah tersebut salah satunya adalah fisioterapi dada. Studi kasus ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang penerapan fisioterapi dada sebagai penatalaksanaan bersihan jalan nafas tidak efektif kepada pasien tuberkulosis paru. Metode yang digunakan adalah studi kasus deskriptif dengan wawancara terstruktur, studi dokumen, penerapan tindakan dan observasi langsung. Pasien dalam studi kasus ini adalah pasien tuberkulosis paru yang diberikan tindakan fisioterapi dada dua kali sehari selama lima hari. Hasil studi kasus menunjukkan bahwa kedua pasien sebelum dilakukan tindakan fisioterapi dada frekuensi nafas meningkat, terdapat suara nafas tambahan Ronkhi, Irama nafasnya tidak teratur, dan tidak mampu mengeluarkan sekret, setelah dilakukan tindakan fisioterapi dada didapatkan hasil pada kedua pasien frekuensi nafas normal, tidak terdapat ronkhi, irama nafas teratur dan mampu mengeluarkan sekret. Rekomendasi tindakan fisioterapi dada diterapkan sebagai penatalaksanaan bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien dengan tuberkulosis paru.

Kata kunci : Fisioterapi dada, Tuberkulosis paru dan bersihan jalan nafas tidak efektif

Daftar Pustaka : 40 (2011-2021)

Health Polytechnic Ministry of Health Bandung  
Department of Nursing  
Bandung Nursing DIII Study Program  
Bandung, 03 June 2022  
Gischa Yoshe Rahma Ardelia Ismena Kuswadi. P17320119058

**NURSING CARE IN PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS WITH  
THE APPLICATION OF CHEST PHYSIOTHERAPY FOR  
OVERCOMING THE INEFFECTIVE CLEARANCE  
AIRWAY IN RSUD KOTA BANDUNG**

**ABSTRACT**

*vii, 82 pages, 5 chapters, 1 picture, 11 tables, 11 appendices*

*This case study is motivated by the increasing incidence of pulmonary tuberculosis in Indonesia. The Ministry of Health (Kemenkes) noted that 385,295 cases of tuberculosis (TB) were found and treated in Indonesia in 2021. The incidence rate at the Bandung City Hospital in 2021 showed 286 confirmed pulmonary tuberculosis patients. Chest physiotherapy is an action to clear the airway by preventing the accumulation of pulmonary secretions. Chest physiotherapy is a nursing action performed by means of postural drainage, clapping/percussion, and vibrating in patients with respiratory system disorders. One of the nursing interventions to overcome this problem is chest physiotherapy. This case study aims to obtain an overview of the application of chest physiotherapy as the management of ineffective airway clearance for pulmonary tuberculosis patients. The method used is a descriptive case study with structured interviews, document studies, application of actions and direct observation. The patient in this case study was a pulmonary tuberculosis patient who was given chest physiotherapy twice a day for five days. The results of the case study showed that the two patients before chest physiotherapy action increased breathing frequency, there were additional breath sounds Ronkhi, irregular breathing rhythm, and unable to excrete secretions, after chest physiotherapy action the results obtained in both patients normal breathing frequency, no rales, regular breathing rhythm and able to remove secretions. Recommendations for chest physiotherapy are applied as the management of ineffective airway clearance in patients with pulmonary tuberculosis.*

*Keywords : Chest physiotherapy, pulmonary tuberculosis and ineffective airway clearance*

*Bibliography :40 (2011-2021)*